

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda dalam menangkap ilmu dari pembelajaran yang sedang berlangsung saat berada di dalam kelas maupun diluar kelas. Hal ini bisa dipahami bahwasannya setiap orang memiliki kemampuan yang unik dalam mempelajari suatu hal yang baru dalam tumbuh kembangnya untuk mempelajari pembelajaran yang ada khususnya pada saat sekolah dasar, sekolah menengah atas bahkan hingga akhir hayat. Contoh dalam dunia pendidikan pada era masa kini di indonesia menerapkan suatu sistem pembelajaran baru dengan nama “Kurikulum merdeka” yang mana dari inovasi kurikulum tersebut membentuk serta menerapkan sistem baru agar setiap anak mampu mempelajari gaya belajarnya masing masing ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini menjadi suatu inovasi penting dalam sistem kurikulum indonesia untuk membenahi pendidikan diseluruh indonesia agar anak anak mampu memahami gaya belajarnya sendiri dan dapat berkembang dengan baik dengan pembejaran yang dikembangkan dan diajarkan oleh guru masing masing.

Usaha pemerintah indonesia terkait sistem pembelajaran ini sudah mulai dilaksanakan mulai tahun 2022 dan mulai diresmikan yang sudah tertuang pada Peraturan Mendikbudristek No. 12 Tahun 2024, Kurikulum Merdeka sudah ditetapkan secara resmi sehingga dari hal ini semua sekolah mulai menerapkan sistem tersebut dan menjalankan sistem pendidikan yang baru. Dari hal ini menjadi sorotan bahwasannya pemerintah menjadi tonggak tanggung jawab dalam pelaksanaan sistem pendidikan di indonesia agar anak anak indonesia mampu beradaptasi terhadap suatu sistem pendidikan yang mulai diterapkan oleh pemerintah sebagai langkah baru untuk menciptakan pembelajaran yang berbeda dari tahun tahun sebelumnya.

Hasil pembelajaran menjadi sangat penting sebagai pengaruh dari gaya belajar yang dijalankan. Sehingga saat ini menjadi tugas seorang guru untuk mendata dan melaporkan hasil obseravasi dari setiap anak anak gaya belajar mana yang bagi mereka nyaman sehingga bisa disesuaikan dengan teknik pembelajaran yang ada dikelas ketika guru memulai pembelajaran.

Dalam semua pembelajaran,tentunya perlu memahami dan mengenal gaya belajar dari *auditori*,*kinestik* serta *visual*. Di setiap dari ketiga gaya belajar tersebut dapat digunakan dalam hal implementasi dan penerapan strategi belajar agar pada saat kegiatan belajar dan mengajar dapat berjalan dengan efektif, efisien dan lancar dibandingkan dengan tanpa penggunaan gaya belajar apapun. Sebab, belajar adalah suatu proses yang mana perlu melibatkan *behavior* atau kebiasaan dari murid tersebut agar pada saat pembelajaran dapat dipahami dengan baik karena masing masing dari anak memiliki cara pandang tersendiri dalam memahami dan melihat apa yang dialaminya, proses inilah yang disebut dengan gaya belajar (Mufidah, 2017).

Pada proses pembelajarannya, penerapan gaya belajar menjadi hal pokok pada kurikulum yang diterapkan maka salah satunya gaya belajar visual menjadi salah satu gaya belajar yang dapat membantu para siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran selama dikelas pada pelajaran Quran hadits.Oleh karena itu, peneliti menemukan masalah apakah penerapan gaya belajar ini dapat membantu proses kegiatan belajar dikelas pada mata pelajaran Quran hadits yang sesuai dalam menerapkan gaya belajar visual (Wiedarti, 2018).

Gaya belajar visual merupakan gaya belajar dengan melihat dengan indra mata yang mana dapat disebut sebagai *visual learning* yang mana pada saat proses KBM berlangsung bisa menggunakan media dengan bahan ajar yang menarik dan tidak terlihat monoton didalam kelas, serta dapat terlihat menarik sebab dalam pelajaran Quran Hadits, murid selalu terlihat bosan karena kelas

yang terasa monoton karena pelajaran tersebut hanya banyak tulisan arab dan terjemahan saja tanpa adanya komponen yang menarik dari adanya warna, gambar sehingga pada saat KBM bisa terlihat menarik dan menyenangkan (Irawati et al., 2021). Gaya belajar visual ini menjadi landasan penting pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung sebab gaya belajar visual sangat banyak diminati oleh para siswa didalam kelas sehingga dengan pembelajaran tersebut dapat dipahami dan dihayati dengan baik.

Dalam upaya penerapan gaya belajar visual, banyak para siswa akan memiliki peluang untuk memahami pembelajaran Quran Hadits dengan baik. Oleh karena itu perlunya untuk mengidentifikasi pemahaman dan retensi terhadap masalah ini melalui penelitian. Gaya belajar visual ini menjadi suatu kombinasi dari cara seseorang dalam menyerap pengetahuan dan mengatur lalu diolah menjadi informasi yang mana pada informasi tersebut akan menghasilkan cara pandang dari setiap individu ketika ia memahami sesuatu dan menjadi strategi dimana anak anak nanti dapat menerapkannya agar bisa menyelesaikan pembelajaran dengan efektif.

Keberhasilan penerapan media dalam pembelajaran KBM tidak terlepas dari bagaimana penggunaan media tersebut bisa dijalankan dengan rencana yang baik sebab media pembelaran untuk penerapan gaya belajar visual dapat membantu segala sesuatu yang dapat mengatasi ruang dan waktu serta pengalaman yang nyata pada peserta didik mengingat hal ini dapat membawa pengaruh pemahaman para peserta didik dapat memudahkan penafsiran yang disampaikan oleh para guru sehingga tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar (Luk Luk Nur Mufidah, 2017).

Sejalan dengan uraian di atas, bahwasanya media visual menjadi peranan penting dalam menjamin keberhasilan untuk mencapai tujuan pemahaman para peserta didik sebab dapat membangkitkan perasaan senang dan motivasi karena dengan hal itu dapat membangkitkan suasana kelas yang kondusif dan efektif dan mempelancar serta mempermudah pencapaian tujuan pengajaran (Bire et al., 2014).

Sangat penting untuk menerapkan penerapan gaya belajar visual saat pembelajaran Al-Quran Hadits berlangsung karena tentunya akan memudahkan para guru untuk memahami para siswa di kelas dan dalam proses pembelajaran tersebut tentunya akan berdampak untuk melatih ingatan dan efisiensi pembelajaran ketika pembelajaran sedang berlangsung di kelas sebab, Quran Hadits sangat banyak literasi literasi yang tidak memungkinkan anak-anak generasi zaman sekarang terbiasa dengan sistem pembelajaran yang hanya mendengarkan, dan menulis ulang yang disampaikan ustad dan ustadzah.

SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin adalah sekolah unggulan yang memadukan keunggulan akademik serta keislaman secara terintegrasi. Sesuai dengan visinya yaitu berbudi dan berprestasi maka SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin memiliki banyak program unggulan yang tentunya tertuju pada sistem pendidikan yang pertama kali sebagai sekolah pertama menerapkan program pemerintah yaitu sistem kurikulum merdeka diseluruh Yogyakarta yang tentunya menjadi tonggak penting dalam menjalankan akademik sekolah untuk para siswanya. Dalam upaya meningkatkan kualitasnya SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin memiliki program akademik yakni 3M (Multi strategi, Multimedia, dan Multiple Intelequences) yang hal ini sejalan dengan tujuan untuk mensukseskan gaya belajar visual agar anak-anak dapat dengan mudah memahami isi pembelajaran pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Setiap peserta didik memiliki minat gaya belajarnya tersendiri yang mana hal itu dapat mempengaruhi dari hasil akhir dari penerapan gaya belajar tersebut, sebab adanya sistem tersebut dapat menjadi acuan untuk meningkatkan pemahaman dari setiap para peserta didik dalam mengenali dan memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan penerapan gaya belajar visual itu sendiri dapat meningkatkan dan mencapai target sekolah sebagai *multiple intelegences* dan *multimedia* terhadap penerapan gaya belajar visual yang diadakan di sekolah.

Dengan demikian, adanya penerapan gaya belajar visual sebagai penerapan untuk kegiatan belajar mengajar itu sendiri akan membentuk dan

terciptanya suasana kelas yang efektif dan efisien agar tujuan dari materi pembelajaran itu dapat tercapai dengan baik dan menyenangkan.

Maka, dengan adanya media visual serta berbagai macam strategi gaya belajar visual pada pembelajaran Al-Quran Hadist dapat terasa menyenangkan jika diterapkan media untuk penerapan gaya belajar visual sebab dapat membawa suasana kelas menjadi terlihat kondusif, efektif serta efisien waktu daripada menggunakan tanpa menggunakan media visual sama sekali ketika KBM berlangsung dan ketika penerapan gaya belajar visual tersebut digunakan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi penerapan gaya belajar visual pada pelajaran Quran Hadits di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Yogyakarta dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi bagi para peserta didik?
2. Bagaimana strategi dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas penerapan gaya belajar visual pada pelajaran Quran Hadits di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Yogyakarta?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat mempengaruhi gaya belajar visual pada pembelajaran Al-Quran Hadits di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Yogyakarta?

## **C. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui implementasi penerapan gaya belajar visual pada pelajaran Quran Hadits di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Yogyakarta dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi bagi para peserta didik.
2. Untuk mengetahui strategi dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas penerapan gaya belajar visual pada pelajaran Quran Hadits di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin

Yogyakarta.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi gaya belajar visual pada pembelajaran Al-Quran Hadits di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian sebagai berikut berdasarkan uraian tujuan penelitian di atas yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan bagi rekan rekan yang mendalami dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam mengenai penerapan gaya belajar visual dalam pembelajaran Al-Quran hadits.

2. Manfaat Kebijakan

Adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan tentang kebijakan-kebijakan terkait dengan penerapan gaya belajar visual.

3. Manfaat Praktik

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu Memberikan panduan praktis bagi sekolah untuk mengimplementasikan gaya belajar visual secara lebih efektif dalam pembelajaran Quran Hadits.

- b. Bagi Guru

Adanya hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan panduan strategi dan membantu para guru untuk meningkatkan dalam mempersonalisasi pendekatan pembelajaran sesuai dengan gaya belajar dari setiap individu peserta didik.

- c. Bagi Peneliti

Dapat menjadi gambaran perihal penerapan gaya belajar visual pada pelajaran quran hadits agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif.

#### **4. Manfaat Isu Serta Aksi Sosial**

Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi alat untuk memperkuat kualitas pendidikan agama di lingkungan sekolah dan dapat mendorong integrasi teknologi dan metode pembelajaran yang inovatif.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah kerangka penelitian yang memberi pedoman dan petunjuk berkenaan daripada pokok-pokok yang kemudian diuraikan pada suatu penelitian, yang terdiri dari BAB I sampai BAB V yaitu:

BAB I : Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan penelitian terdahulu, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori, yang membahas mengenai penerapan gaya belajar visual pada pembelajaran Al-Quran Hadits.

BAB III : Gambaran umum yang meliputi deskripsi geografis SMP Al-Mujahidin Yogyakarta.

BAB IV : Meliputi hasil penelitian dalam pembahasan.

BAB V : Penutup, berisi kesimpulan, dan saran dari pembahasan dalam penelitian. Kesimpulan ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Al-Mujahidin Yogyakarta terkait dengan topik dalam penelitian. Saran ini merupakan pembahasan mengenai penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti yang diberikan kepada Sekolah, serta peneliti lainnya.